

ABSTRAK

Silmi Azizah Nur Alifah. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi.

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia. Kemampuan pemahaman matematis sangat diperlukan siswa dalam memahami matematika. Namun kemampuan pemahaman matematis siswa ternyata masih rendah. Hal tersebut disebabkan metode pembelajaran yang diterapkan di kelas hanya menggunakan pembelajaran ekspositori sehingga komunikasi guru dengan siswa serta siswa dengan siswa menjadi terbatas. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis adalah model pembelajaran Artikulasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui apakah peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa setelah menggunakan model pembelajaran Artikulasi lebih tinggi daripada menggunakan pembelajaran ekspositori (2) Mengetahui bagaimana sikap siswa terhadap penggunaan model pembelajaran Artikulasi dalam pembelajaran matematika. Metode penelitian ini adalah eksperimen. Menurut metodenya, penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA PGII 2 Bandung tahun ajaran 2015-2016. Adapun sampel penelitiannya adalah siswa kelas X2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X3 sebagai kelas kontrol SMA PGII 2 Bandung sebanyak dua kelas yang dipilih secara acak menurut kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tipe uraian soal-soal kemampuan pemahaman matematis dan skala sikap yang menggunakan model Skala Likert. Skala sikap berisikan pernyataan-pernyataan mengenai pelajaran matematika, model pembelajaran Artikulasi, dan pemahaman matematis. Tes diujicobakan terlebih dahulu di kelas XI IPS. Berdasarkan analisis hasil uji coba, semua soal tes layak untuk dipakai penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t melalui program *SPSS 23.0 for Windows* yaitu dengan menggunakan *Independent Sample t-Tes*. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh kesimpulan: (1) Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran Artikulasi lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan model pembelajaran ekspositori (2) Siswa bersikap positif terhadap penggunaan model pembelajaran Artikulasi dalam pembelajaran matematika. Sehingga model pembelajaran Artikulasi dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajarannya untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif dan menyenangkan.

Kata kunci: Pemahaman Matematis, Pembelajaran Artikulasi.